

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan berinvestasi saat ini sudah menjadi hal yang lumrah dan cenderung dianggap biasa di berbagai kalangan masyarakat. Menurut BKPM kegiatan investasi Indonesia mulai bangkit setelah kondisi pandemi Covid-19 yang dialami hampir seluruh negara di dunia.² Bangkitnya investasi di Indonesia ini terjadi karena didorong ekspektasi masyarakat dengan berinvestasi diharapkan mendapat benefit dari investasi tersebut untuk menjamin masa tua mereka bahkan untuk menggapai kemampuan finansialnya. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar saham, dengan berinvestasi disini investor bisa mendapatkan keuntungan harga jika saham yang dibeli mengalami kenaikan, akan tetapi akan mengalami kerugian jika harga saham sedang turun.³

Investasi sendiri dapat diartikan sebagai penanaman modal atau uang dalam suatu perusahaan atau proyek yang mempunyai tujuan agar memperoleh keuntungan.⁴ Banyak jenis-jenis investasi yang ada, seperti investasi aset riil maupun investasi aset *financials*. Investasi riil secara umum

² BKPM. 2023. *Realiasi Investasi*, dari <https://bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/rilis-data-capaian-realisis-investasi-semester-i-kementerian-investasi-optimis-pertumbuhan-ekonomi-tetap-di-atas-5>

³ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq, “Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Saham Global, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vo. 15, No. 2, Tahun 2022, hal. 96

⁴ Mas Rahmat, *Hukum Investasi*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 1

melibatkan aset nyata seperti emas, silver, permata, tanah, dan real estate sedangkan investasi financial melibatkan kontrak-kontrak tertulis (atau elektronik) seperti saham dan obligasi. Investasi *asset financial* dapat dilakukan di pasar modal, dimana pasar modal adalah tempat di perdagangkannya instrumen-instrumen *financial asset* tersebut.⁵

Pasar modal mempunyai peran penting terhadap perekonomian suatu negara, selain penting pasar modal juga sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Dikatakan sebagai penggerak perekonomian suatu negara adalah sebagai alat pembetulan modal jangka panjang dan menghimpun dana. Tujuan dibuat pasar modal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Perputaran roda perekonomian meliputi sumber-sumber pembiayaan merupakan hal utama dalam pengembangan usaha (bisnis). Maka dari itu, dibutuhkan solusi sumber daya yang memiliki risiko rendah serta tawaran pilihan-pilihan instrumen yang memiliki jangka waktu panjang. Pasar modal muncul sebagai suatu alternatif solusi pembiayaan jangka panjang, sehingga oleh perusahaan pengguna dana dapat leluasa memanfaatkan dana tersebut dalam rangka kepentingan investasi.⁶

⁵ Didit Herlianto & Luthfi Hafizh, “Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange, Dan Straits Times Index Singapore Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 03, No. 02, Tahun 2020, hal. 221

⁶ Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023), hal. 39

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha.⁷ Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.⁸ Kemudian investor juga memiliki hak atas efek atau saham yang mereka punya untuk ditahan atau dijual pada bursa saham. Selain itu juga investor harus memperhatikan perubahan harga saham pada pasar, untuk mengetahui waktu yang tepat ketika ingin menjual atau menaham saham mereka.⁹

Dengan perkembangan dunia digital yang sangat pesat, dan diiringi kemunculan berbagai *platform* yang digunakan investor untuk menanamkan uangnya di bursa saham atau pasar modal lintas negara. Sehingga investasi di pasar modal antar negara menjadi sangat terbuka dan sumber modalnya tidak hanya berasal dari pasar modal dalam negeri tetapi juga lintas negara. Dengan melakukan diversifikasi portofolio saham campuran pada berbagai indeks saham di dunia, investor diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan.¹⁰

⁷ *Ibid.*, hal. 40

⁸ Ricky Martin Simanullang, dkk, “Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Indonesia Studi Kasus Sebelum dan Selama Periode Covid- 19”, *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, Vol. 6. No. 2, Tahun 2023, hal. 144

⁹ *Ibid.*, hal. 145

¹⁰ Alvin Lesmana, “The Effect of the World Exchange Indexes (DJIA, SSEC and NIKKEI 225) on the Indonesia Stock Exchange Index (IDX), *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, Vol. 03, No. 1, Tahun 2022, hal. 3

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tidak dapat dilepaskan dengan pergerakan indeks saham global lainnya. Negara maju memiliki perekonomian yang kuat begitu pula terjadi pada indeks saham yang ada didalamnya. Indeks saham suatu negara merupakan refleksi dari kondisi perekonomian yang sedang terjadi. Turunnya nilai indeks saham suatu Negara mengindikasikan bahwa kondisi perekonomian negara tersebut sedang memburuk. Begitu juga sebaliknya, dengan adanya kenaikan indeks saham suatu negara maka dapat diindikasikan kondisi perekonomian negara tersebut sedang membaik.¹¹ Keterkaitan antar bursa yang direpresentasikan oleh hubungan antar indeks harga saham dapat terjadi karena investor menjadikan pergerakan indeks harga saham di bursa lain sebagai salah satu informasi dalam proses pengambilan keputusan.

Indeks harga saham dibagi menjadi dua, pertama adalah Indeks harga saham Individu. Indeks harga saham individu hanya menunjukkan perubahan dari suatu harga saham suatu perusahaan. Indeks ini tidak bisa untuk mengukur harga dari suatu saham perusahaan tertentu atau dapat dikatakan bahwa indeks individual saham merupakan suatu nilai yang mempunyai fungsi untuk mengukur kinerja kerja suatu saham tertentu terhadap harga dasarnya; kedua adaah Indeks Harga Saham Gabungan

¹¹ Gunirto Ari Danardono dan Musaroh, Analisis Determinan Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (BEI), dalam *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol. 5, No. 6, Tahun 2016, hal. 626

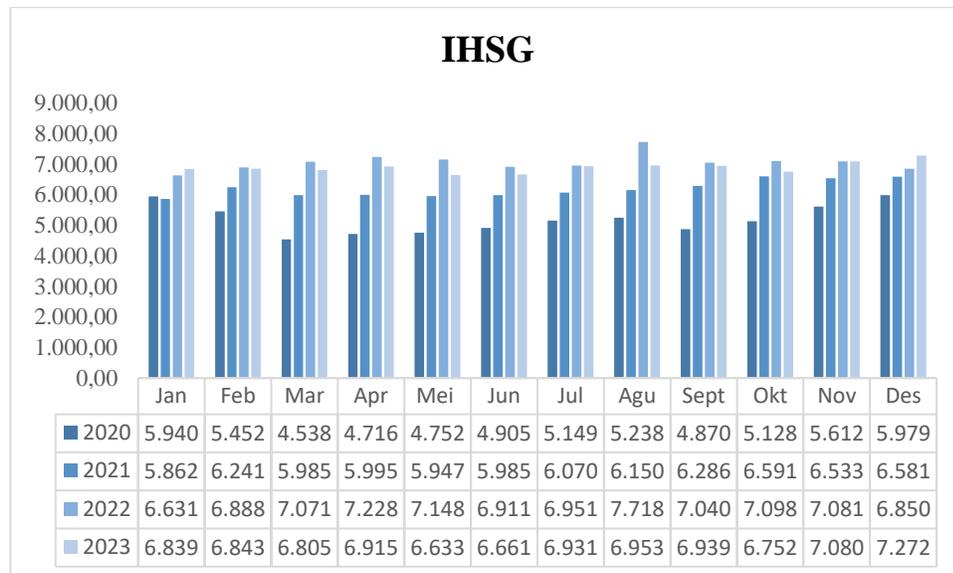
(IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. IHSG ini bisa untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur, apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. Indeks harga ini melibatkan seluruh harga saham yang tercatat bursa.¹²

Dalam pasar modal ada indeks yang pasti digunakan untuk mengukur suatu saham. Indeks ini dapat digunakan oleh investor untuk melihat pergerakan para saham secara menyeluruh. Indonesia memiliki beberapa jenis indeks harga saham, salah satunya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG ini adalah salah satu indeks yang diperhatikan oleh investor lokal maupun asing ketika akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena IHSG berisi atas seluruh saham yang tercatat di BEI. Dengan demikian, seorang investor dapat melihat kondisi pasar apakah sedang meningkat atau menurun melalui pergerakan IHSG. Selain dipengaruhi oleh indeks-indeks negara lain, pergerakan IHSG juga dipengaruhi oleh beberapa

¹² Tita Deitiana dan Stella, Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Kospi, Dan Shanghai Composite Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2008”, *Journal The Winner*, Vol. 10 No. 1, Maret, Tahun 2009, hal. 23

indikator makroekonomi, diantaranya adalah harga minyak dunia, harga emas dunia, nilai tukar IDR/USD, suku bunga (BI Rate), dan inflasi.¹³

Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan IHSG Periode 2020-2023



Sumber: *finance.yahoo.com*, diolah 2024

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa IHSG mengalami fluktuasi yang tinggi antara januari sampai april, dan mengakami penurunan tajam sebesar 4,538 pada maret 2020. Pada tahun 2020 IHSG mengalami penurunan akibat dari covid-19 yang sedang terjadi seluruh dunia. Serta Pemerintah Indonesia menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), akibatnya ini menyebabkan krisis ekonomi di Indonesia.¹⁴ Pada tahun 2021 IHSG sudah mulai mengalami pertumbuhan karena Tahun 2021

¹³ Dian Oktarina, “Pengaruh Beberapa Indeks Sham Global dan Indikator Makroekonomi Terhadap Pergerakan IHSG”, *Journal of Business and Banking*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2016, hal. 164

¹⁴ Panji Putranto, “Dampak Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”, *dalam Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.6, No.2 Tahun 2021, hal. 158

menunjukkan kenaikan yang relatif stabil pada awal tahun. Hal ini terjadi karena jumlah investor retail di pasar modal Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya. Selain itu juga diperkuat oleh Indonesia yang mendapatkan keuntungan dari harga komoditas yang mulai menguat.¹⁵ Pada tahun 2022, terlihat fluktuasi yang cukup signifikan, dengan nilai tertinggi pada bulan Agustus sebesar 7,718. Ini karena pengaruh penguatan harga komoditas ekspor Indonesia pada tahun sebelumnya.¹⁶ Pada tahun 2023 IHSG kembali mengalami penurunan perpindahan dana pada investor dan juga terjadi beberapa hal yang *uncreditable* tidak terduga seperti kolapsnya *Silicon Valley Bank*.¹⁷

Sebagai indikator makroekonomi minyak dunia juga memiliki pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai acuan harga-harga saham yang ada. Harga minyak dunia merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Harga minyak dunia yang fluktuatif dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, kenaikan harga minyak dunia dapat

¹⁵ Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2022. *Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2021 Berikan Sinyal Positif Terhadap Prospek Ekonomi Tahun 2022*, diakses pada 26 April dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3692/pertumbuhan-ekonomi-nasional-tahun-2021-berikan-sinyal-positif-terhadap-prospek-ekonomi-tahun-2022>

¹⁶ Kemenkeu. 2022. *Siaran Pers Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II Tahun 2022*, dari <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Siaran-Pers-Pertumbuhan-Ekonomi-Triwulan-II-2022>

¹⁷ Kumparan Bisnis. 2023. *IHSG Turun 0,66 Persen di Kuartal I 2023, Dirut BEI Beberkan Penyebabnya*, dari <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ihs-g-turun-0-66-persen-di-kuartal-i-2023-dirut-bei-beberkan-penyebabnya-208pKS1bTQp/full>

memberikan keuntungan karena laba bersih perusahaan akan meningkat.¹⁸ Ketika harga minyak naik, perusahaan banyak diminati karena banyaknya permintaan minyak oleh masyarakat yang akan membantu meningkatkan keuntungan perusahaan dan akhirnya para investor akan lebih menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak pada naiknya dan turunnya IHSG.¹⁹

Ketika harga minyak mengalami fluktuasi, dampaknya akan menyebar pada berbagai sektor perekonomian, salah satunya yakni pasar saham. Pasar saham sebagai pasar terbesar yang ada dalam perekonomian dunia menunjukkan keterkaitan yang erat dengan dinamika perubahan harga minyak.²⁰

Walaupun sempat mengalami penurunan yang pada tahun 2020 dikarenakan Covid-19, pasar saham Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat selama lima tahun terakhir. Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui perkembangan pasar saham di Indonesia adalah indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG merupakan indikator yang dapat

¹⁸ Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq, “Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Saham Global, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”, ... hal. 98

¹⁹ Windi Novianti dan Ajeng Perwari, “Inflation Effects and World Crude Oil Prices on Combined Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) of 2015–2018 Period”, *International Conference on Business, Economic, Social Science, and Humanities – Economics, Business and Management Track (ICOBEST-EBM)*, Vol. 112, Tahun 2019, hal. 112

²⁰ Adi Setiawan dan Fitri Kartiasih, “Contagion Effect of Argentina and Turkey Crisis to Asian Countries, is it Really Happening?”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol. 21 No. 1, 2021, hal. 61

menggambarkan kondisi perekonomian sedang aktif atau sedang menurun.²¹ IHSG berperan penting dalam menggambarkan perekonomian Indonesia melalui modal dan investasi dalam negara. Indeks harga saham gabungan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, dan turun ketika pertumbuhan ekonomi menurun. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana naik turunnya pertumbuhan indeks harga saham gabungan dan apa yang mempengaruhi fluktuasi tersebut untuk mengetahui tentang gambaran perkembangan ekonomi di Indonesia.

Harga minyak yang dilakukan penelitian oleh Waffa Fazzah²² dan Ni Komang Ayu, dkk²³ bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap IHSG. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah²⁴,

²¹ Ni Komang Ayu Tulus Sawitri, Made Yudi Darmita, dan Made Christin Dwitrayani, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)” dalam *Journal Research of Accounting (JARAC)* Vol. 4 No. 2, Tahun 2023, hal. 301

²² Wafa Fazzah Deane dan Linna Ismawati, “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones Dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2017-2021”, dalam *JEMBA : Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, Vol. 3 No 1, Tahun 2023, hal. 45

²³ Ni Komang Ayu Tulus Sawitri, Made Yudi Darmita, dan Made Christin Dwitrayani, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham”, ... hal. 301

²⁴ Siti Nurhasanah, Pustika Ayuning Puri, Ratih Anggoro Wilis, “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones dan Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 3, Tahun 2021, hal. 2939

A. Rozi²⁵ dan Elvina Rahayu²⁶ tidak memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Kemudian indikator makroekonomi lainnya yang mempengaruhi IHSG adalah Inflasi. Inflasi merupakan proses kenaikan harga secara terus menerus.²⁷ Tingginya Inflasi yang terjadi pada suatu negara dapat menjadi penyebab turunnya daya beli masyarakat dan meningkatnya faktor produksi. Selain itu inflasi ini juga akan berdampak pada kinerja perusahaan yang cenderung menurun, seperti penurunan produksi karena harga faktor produksi yang naik dan penurunan penjualan karena daya beli masyarakat yang rendah. Masalah ini tentunya akan mempengaruhi penawaran saham dari perusahaan, yang nantinya berakibat pada pergerakan indeks harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Priska Tia²⁸, memberikan hasil bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Sedangkan penelitian ini memberikan hasil yang berlawanan arah dengan yang dilakukan

²⁵ A. Rozi, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (studi kasus pada IHSG di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2012)", *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2018

²⁶ Elvina Hartayu dan R.A. Sista Paramita, "Pengaruh Indikator Makroekonomi, Harga Minyak Dunia dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019", *dalam Sinomika Journal*, Vol. 01 N0. 05, Tahun 2023, hal. 1085

²⁷ Bambang Widajaja dan Aristiami Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: Penerbit Citra Praya, 2001), hal 112

²⁸ Priska Tia Utami dan Ali Akbar, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Dollar (Usd/Idr), Indeks Nikkei 225 dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2018-2022", *dalam Jurnal KLASSEN*, Vol. 04, No. 01, Tahun 2024, hal. 15

oleh Siti Nurhasanah²⁹, Ringga Samsurufika³⁰, dan Elvina Hartayu³¹ yang mengatakan bahwa inflasi secara signifikan mempengaruhi IHSG.

Banyak teori dan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti faktor yang berasal dari luar negeri (eksternal) dan faktor yang berasal dari dalam negeri (internal). Faktor yang berasal dari luar negeri tersebut bisa datang dari indeks bursa asing negara lain tren perubahan harga minyak dunia, tren harga emas dunia, sentimen pasar luar negeri, dan sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam negeri bisa datang dari nilai tukar atau kurs di suatu negara terhadap negara lain menurunnya kurs dapat meningkatkan biaya impor bahan baku dan meningkatkan suku bunga walaupun dapat meningkatkan ekspor.³²

Pada umumnya indeks negara lain yang berada di satu kawasan akan mempengaruhi IHSG, seperti Hang Seng dan SSEC yang berasal dari satu kawasan Tiongkok. Indeks Hang Seng berasal dari Hongkong, sedangkan SSEC berasal dari China. Ini terjadi karena globalisasi bisnis keuangan

²⁹ Siti Nurhasanah, Pustika Ayuning Puri, Ratih Anggoro Wilis, “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, ..., hal. 2939

³⁰ Ringga Samsurufika Anggriana, “Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019”, *dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8 No. 3, Tahun 2020, hal. 1094

³¹ Elvina Hartayu dan R.A. Sista Paramita, “Pengaruh Indikator Makroekonomi, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019” ..., hal. 1086

³² Sumaryoto, Anna Nurfakhana, Tri Anita, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia”, *dalam Jurnal KIBAR*, Tahun 2022, hal. 458

seperti perdagangan valuta asing dan investasi, globalisasi ini memberikan kesempatan bagi investor untuk bisa berinvestasi hampir di semua pasar modal seluruh dunia yang terbuka bagi investor asing. Pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia yang terbuka bagi investor asing merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bursa saham global. Biasanya untuk bursa-bursa saham yang berdekatan lokasinya, seringkali memiliki investor yang sama. Oleh karena itu, saat terjadi perubahan di suatu bursa dapat mempengaruhi perubahan bursa di negara lain yang berdekatan.

Keterkaitan antar bursa saham Indonesia dengan bursa saham luar negeri dapat dilihat ketika terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008. Krisis yang bermula dari krisis subprime mortgage di Amerika Serikat tersebut berdampak luas pada sektor keuangan global dan berkembang menjadi krisis keuangan global yang menjalar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Selama tahun 2008 hampir semua bursa global mencatat penurunan yang besar sekaligus menorehkan catatan terburuk.³³

SSE merupakan Shanghai Stock Exchange disusun dan diterbitkan oleh Shanghai Stock Exchange. Indeks Shanghai Stock Exchange adalah indeks statistik otoritatif yang banyak diikuti di dalam dan luar negeri untuk mengukur kinerja Pasar Modal Cina. Indeks Shanghai Stock Exchange

³³ Eko Supriyanto Hadi dan Teuku Alexander Azwani Amzul, "Analisis Pengaruh Inflasi, 10y-Yield Government Bond, Nilai Tukar dan HSI Index Terhadap Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2008-2017", dalam *Juria: Jurnal Ekonomi Utama*, Vol. 1, No.2, Tahun 2022, hal. 109

diterbitkan dari tanggal 15 Juli 1991 dan adalah indeks yang paling banyak digunakan di Pasar Modal Cina. Indeks SSE juga dapat berpengaruh terhadap IHSG, dimana perekonomian Cina lebih kuat dibandingkan dengan perekonomian Indonesia, serta banyaknya produk impor dari Cina ke Indonesia. Indeks Shanghai yang mewakili pasar modal China memiliki pengaruh yang sangat besar dikarenakan ekspor dan impor negara Indonesia nilainya banyak ke negara China. China yang memiliki penduduk terbanyak di dunia dan pertumbuhan ekonomi yang sangat baik dan ini membuat pasar modal China sangat diperhatikan oleh investor global. Hal ini akan menyebabkan pasar modal Indonesia sangat terkait dengan pasar modal China, dimana kenaikan pada indeks Shanghai akan berakibat pula pada peningkatan angka indeks IHSG.

Penelitian yang dilakukan oleh Tita Deitiana³⁴ dan Arthit Asri, dkk³⁵ bahwa Shanghai Stock Exchange memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Kemudian penelitian ini berbanding terbalik dengan yang

³⁴ Tita Deitiana dan Stella, Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Kospi, Dan Shanghai Composite Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2008” ..., hal. 29

³⁵ Arthit Asri Jayanti Hardiman, Sri Widiyati dan Moch. Abdul Kodir, “Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, Bi Rate, Fed Rate, Dan Shanghai Stock Exchange Composite (Ssec) Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti, Real Estat, Dan Konstruksi Bangunan (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”, dalam *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019, hal. 100

dilakukan oleh Sulakna³⁶ dan Rifie Yosia³⁷ mengatakan bahwa Shanghai Stock Exchange tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG

Hang seng indeks merupakan saham luar negeri yang berasal dari hongkong. Indeks ini terdiri dari 33 saham terlikuid dan terbesar, dimana ke-33 saham tersebut mewakili 70 persen dari kapitalisasi pasar di Bursa Saham Hong Kong. Hang Seng Indeks merupakan jenis produk investasi yang paling cepat pergerakannya. Indeks ini juga digunakan oleh standar keuangan dan pembelian saham pada standar perdagangan saham Asia.

Penelitian yang dilakukan oleh Shelby³⁸, Wafa Fazzah³⁹, dan Valentino⁴⁰ bahwa Indeks Hang Seng berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Ini berbanding terbalik berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Beuruekat⁴¹ mengatakan bahwa Hang Seng Indeks tidak berpengaruh signifikan dan cenderung negatif terhadap IHSG.

³⁶ Sulaksana dan Linna Ismawati, “Pengaruh Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones, dan Indeks Shanghai Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2017-2021”, *Jurnal Eko-Bisma*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2023, hal. 150

³⁷ Rifie Yosia Rotinsulu, Marjam Mangantar, Victoria N. Untu, “Uji Kausalitas Beberapa Indeks Saham Global, Harga Emas Dan Minyak Mentah Dunia Terhadap Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2020” ..., hal. 1617

³⁸ Shelby Virby, “Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225, Hangseng Index, dan Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2013”, dalam *Jurnal INOVASI*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2017

³⁹ Wafa Fazzah Deane dan Linna Ismawati, “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2017-2021, *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, ... hal. 643

⁴⁰ Valentino Cahndrawinata dan Sarwo Edy Handoyo, “Pengaruh Suku Bunga, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang Seng Terhadap Pergerakan IHSG Di BEI”, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 04, No. 03, Tahun 2022, hal. 643

⁴¹ Beurekat dan Eka Yulian Andriani, “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Indeks Dow Jones dan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2020”, dalam *Oikonomika: Jurnal Manajemen*, Vol. 17, No. 1, Tahun 2021, hal. 10

IHSG adalah indikator yang digunakan oleh investor untuk aktivitas investasinya dan bagi pemerintah kegunaanya sebagai alat untuk menentukan faktor makroekonomi. Kondisi makroekonomi seperti yang telah penulis paparkan sebelumnya yaitu harga minyak dunia, tingkat inflasi, *SSEC*, dan *hang seng indeks*. Faktor-faktor tersebut memiliki dampak yang beragam terhadap IHSG. Sehingga judul yang penulis ajukan adalah “**Pengaruh Harga Minyak Dunia, Tingkat Inflasi, *Shanghai Stock Exchange (SSEC)*, dan *Hang Seng Indeks* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2020 –2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Investasi yang dilakukan dipasar modal merupakan salah satu investasi yang perolehan keuntungannya tinggi, akan tetapi juga sangat beresiko karena harga saham berfluktuasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada.
2. Tingkat inflasi yang tinggi akan menguntungkan bagi perusahaan, namun bagi para investor yang ada dipasar ini merupakan sebuah tanda negatif yang perlu diperhatikan.
3. Ketika harga minyak mengalami fluktuasi ini akan mempengaruhi harga saham dunia, sehingga ketika harga minyak naik ini akan menguntungkan perusahaan dan memperbaiki pertumbuhan ekonomi suatu negara.

4. Ketika bursa saham global SSEC dan Hang Seng Indeks yang ada di Indonesia mengalami kenaikan, mengakibatkan peningkatan pada indeks IHSG.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023?
3. Apakah *shanghai stock exchange (SSEC)* berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023?
4. Apakah *hang seng indeks* berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023?
5. Apakah harga minyak dunia, tingkat inflasi, *shanghai stock exchange (SSEC)*, dan *hang seng indeks* berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *shanghai stock exchange (SSEC)* terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *hang seng indeks* terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia, tingkat inflasi, *shanghai stock exchange (SSEC)*, dan *hang seng indeks* terhadap indeks harga saham gabungan periode 2020 – 2023.

E. Kegunaan Penelitian

Dari adanya penelitian ini di harap memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengetahuan tentang harga minyak dunia, tingkat inflasi, dan saham utama luar negeri.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memebrikan manfaat ketika investor ingin memutuskan dalam hal pembelian saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta gagasan baru, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa luas ruang lingkup pembahasan untuk menghindari permasalahan yang melebar dan tidak kemana-mana.

1. Ruang lingkup

Data yang digunakan peneliti adalah data bulanan pada tahun 2020-2023 yang peneliti peroleh dari website resmi, www.investing.com, Yahoo Finance, dan Bank Indonesia .

2. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan objek penelitian ini adalah harga minyak dunia, tingkat inflasi, dan saham utama luar negeri. Penulis juga memiliki keterbatasan tenaga, waktu, pikiran dan jaringan internet saat penelitian dilakukan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

a. Harga Minyak

Harga pasar minyak dunia adalah harga pada saat minyak di perdagangkan secara global dengan menggunakan sistem perdagangan alternatif dengan kapasitas 1000 barel. Harga *West Texas Intermedite (WTI)* digunakan untuk untuk memperkirakan harga minyak mentah internasional yang akan diperdagangkan secara global⁴². Mengingat bahwa minyak adalah barang yang diperukan, dapat mengakibatkan kenaikan pada barang lain yang juga barang kebutuhan pokok.

b. Tingkat Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga terhadap barang secara umum dan terus-menerus. Kenaikan barang ini bersifat sementara, dan belum tentu menyebabkan inflasi. Inflasi ini terjadi karena jumlah uang yang beredar lebih banyak daripada jumlah barang yang di tawarkan.⁴³

c. Indeks Harga Saham

Indeks pasar saham adalah informasi diringkas tentang kinerja pasar saham. Indeks pasar saham merupakan indikator yang

⁴² Arief Widjiatmoko dan Maya Puspita Anggraeni, “Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak Dunia, dan Harga Minyak Kelapa Sawit Terhadap Harga Saham Periode 2019 – 2022”, dalam *Jurnal Riset Dan Publikasi ilmu Ekonomi*, Vol. 2, No.1, Tahun 2024, hal. 226

⁴³ Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati, “Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Tahun 2007 - 2014)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 40, No. 2, Tahun 2016, hal. 132.

mencerminkan kinerja pasar saham-saham di pasar modal. Pergerakan indeks ini digunakan investor untuk menjual, menahan, atau membeli satu saham ataupun beberapa saham.⁴⁴

2. Definisi Operasional

a. Variabel independen (X)

Berdasarkan definisi konseptual diatas, yaitu harga minyak dunia, tingkat inflasi, dan saham global yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh kondisi variabel tersebut terhadap penilaian Indeks Harga Saham Gabungan.

1) Harga Minyak Dunia

Harga minyak dunia dapat didefinisikan sebagai nilai moneter per barel minyak mentah yang diperdagangkan di pasar internasional dan ditetapkan berdasarkan keseimbangan penawaran dan permintaan global serta dipengaruhi oleh berbagai faktor.

2) Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi merupakan persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang diterbitkan secara bulanan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia yang mencerminkan laju kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam perekonomian Indonesia.

⁴⁴ Didit Herlianto dan Luthfi Hafizh, "Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange, Dan Straits Times Index Singapore Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" ... hal. 215

3) *Shanghai Stock Exchange Composite (SSEC)*

Shanghai Stock Exchange Composite (SSEC) merupakan nilai indeks komposit yang mencerminkan kinerja seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Shanghai, dihitung berdasarkan metode kapitalisasi pasar tertimbang dan diukur dalam satuan poin pada periode penutupan perdagangan.

4) *Hang Seng Indeks*

Hang Seng Indeks merupakan indeks saham utama yang mengukur kinerja saham besar dari perusahaan terpilih yang terdaftar di Bursa Saham Hongkong kemudian dihitung berdasarkan metodologi free-float kapitalisasi pasar tertimbang dan dinyatakan dalam satuan poin sebagai barometer kinerja pasar modal Hongkong.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indikator pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan kapitalisasi pasar (*market value weighted average index*) dan dinyatakan dalam satuan poin yang mencerminkan kinerja keseluruhan pasar modal Indonesia.

H. Sistematika Kepenulisan Skripsi

Untuk memberi pemahaman yang jelas dan membantu peneliti dalam mengerti penelitian ini, peneliti dengan singkat menggambarkan topik yang dibahas dalam penelitian sistematis, yang dibagi menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini memuat kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini memuat deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan dan hasil analisis data.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran.